

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian dibutuhkan metode tertentu agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Menurut Creswell (2015:752) “rancangan penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”. Dalam penelitian survey, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui pendapat responden.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai judul penelitian ini yaitu “Pengaruh modernitas dan *locus of control* terhadap perilaku konsumtif melalui literasi ekonomi sebagai variabel intervening”. Variabel-variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dapat juga disebut sebagai variabel independen. Menurut Sugiyono (2016:61) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 Modernitas dan X2 *Locus of Control*.

3.2.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2016:61) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel

terikat ini dapat disebut juga sebagai variabel dependen atau variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Y Perilaku Konsumtif.

3.2.3 Variabel Intervening

Variabel intervening dapat dikatakan sebagai pihak ketiga atau variabel perantara. Sebagaimana pendapat ahli Sugiyono (2016:63) “variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati”. Variabel intervening dalam penelitian yaitu Literasi Ekonomi.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif	Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah	Jumlah skor dari perilaku konsumtif menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator perilaku konsumtif.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. 2. Membeli produk karena kemasannya yang menarik. 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. 4. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat dan kegunaanya. 5. Membeli produk hanya	Ordinal

	dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata. (Wahyudi dalam Kanserina, 2015)			sekedar menjaga symbol status 6. Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan 7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. 8. Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis (beda merk).	
Literasi Ekonomi	Literasi ekonomi merupakan suatu kemampuan untuk menerapkan konsep ekonomi dasar guna membuat	Menjawab pertanyaan lembar tes yang diajukan untuk mengukur wawasan mahasiswa mengenai	Data diperoleh dari lembar tes yang diberikan kepada mahasiswa.	<i>The Standards in Economics Survey</i> yang dikembangkan oleh NCEE 1. Ekonomi Mikro: a. Masalah Pokok Ekonomi	Interval

	keputusan tentang penghasilan, pembelanjaan, tabungan dan berbagi uang. (Pandey & Bhattacharya dalam Rosida Maharani, 2018)	literasi ekonomi		b. Pasar dan Harga c. Penawran dan Permintaan d. Peranan Pemerintah e. Distribusi pendapatan f. <i>Comparative advantage</i> 2. Ekonomi Makro a. Pendapatan nasional b. Inflasi. c. Kebijakan moneter dan Fiskal	
Modernitas	Modernitas adalah sikap hidup yang modern atau kemodernan. Sikap hidup tersebut ditandai oleh	Jumlah skor dari modernitas menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator modernitas.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	1. Individu modern harus mempunyai keterbukaan terhadap hal yang sifatnya baru. 2. Individu modern harus siap menerima perubahan sosial.	Ordinal

	realisasi sejumlah nilai yang menjadi ciri manusia modern. Seorang atau sekelompok orang dikatakan modern adalah apabila orang dan masyarakat tersebut menerapkan nilai-nilai fundamental modernitas dalam setiap aspek kehidupannya. (Ja'far MA, 2013)			3. Harus mempunyai perencanaan yang jelas. 4. Harus mempunyai keyakinan bahwa lingkungannya harus dapat diperhatikan. 5. Mempunyai partisipasi yang tinggi dan percaya bahwa pendidikan adalah kebutuhan. 6. Bersifat optimis dan tidak cepat menyerah.	
<i>Locus of Control</i>	<i>Locus of control</i> sebagai tingkat dimana individu yakin	Jumlah skor dari <i>locus of control</i> menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada	1. <i>Locus of control</i> internal: Keyakinan individu bahwa kejadian	Ordinal

	bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. (Robbins dalam Hidayah dan Prasetya, 2018)	indikator <i>locus of control</i>.	mahasiswa	yang dialami merupakan akibat dari perilaku sendiri; b. Memiliki kendali yang baik terhadap perilaku sendiri; c. Cenderung dapat mempengaruhi orang lain; d. Yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil; dan; e. Aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi. 2. <i>Locus of control</i> eksternal:	
--	---	---	------------------	--	--

				a. Kekuasaan orang lain, takdir dan kesempatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi apa yang dialaminya a; b. Memiliki kendali yang kurang baik terhadap perilakunya sendiri; c. Cenderung dipengaruhi oleh orang lain; d. Seringkali tidak yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil; dan	
--	--	--	--	---	--

				e. Kurang aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi.	
--	--	--	--	---	--

3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto dalam Siyoto & Ali Sodik (2015:82) “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain penelitian seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang benar”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *survey eksplanatory*. Menurut Creswell (2015:669) “rancangan penelitian eksplanatori merupakan suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan “Pengaruh Modernitas dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Konsumtif melalui Literasi Ekonomi sebagai Variabel Intervening”.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi merupakan bagian dari kumpulan objek yang akan diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018-2020 yang berjumlah 335 orang dengan rincian pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Angkatan 2018	111 Mahasiswa
2	Angkatan 2019	108 Mahasiswa
3	Angkatan 2020	116 Mahasiswa
Jumlah		335 Mahasiswa

Sumber: Jurusan Pendidikan Ekonomi (2021)

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2016:120) *proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Adapun jumlah penentuan sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \text{ (Priyono, 2016:120)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi (335)

E = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan tingkat kesalahan yang dipakai sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{335}{1+(335.0,05^2)}$$

$$n = \frac{335}{1+(335.0,0025)}$$

$$n = \frac{335}{1+0,8375}$$

$$n = \frac{335}{1,8375}$$

$n = 182,31$ dibulatkan menjadi 182.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 182 Mahasiswa.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2	Angkatan 2018	$\frac{111}{335} \times 182 = 60,30$ dibulatkan menjadi 60
3	Angkatan 2019	$\frac{108}{335} \times 182 = 58,67$ dibulatkan menjadi 59
4	Angkatan 2020	$\frac{116}{335} \times 182 = 63,02$ dibulatkan menjadi 63
Jumlah		182 Mahasiswa

Sumber: Data diolah Secara Primer (2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi/data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:193) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Tes berisi serangkaian pertanyaan yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Pada penelitian ini, tes digunakan untuk melihat sejauh mana pengetahuan literasi ekonomi mahasiswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini mengacu *The Standard in Economic Survey*. Tes ini nantinya akan disebar menggunakan *google form* dikarenakan situasi pembelajaran yang masih dilaksanakan secara daring.

3.5.2 Kuesioner/Angket

Menurut Sugiyono (2016:199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner berisi serangkaian

pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini nantinya akan disebar menggunakan *google form* dikarenakan situasi pembelajaran yang masih dilaksanakan secara daring.

3.5.3 Studi Kepustakaan

Sehubungan dengan terbatasnya pengetahuan peneliti mengenai sumber teori penelitian, untuk itu peneliti mencari dan mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan demi kesempurnaan penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Soal Tes

Soal tes diadopsi dari uji literasi ekonomi yang dikembangkan oleh NCEE (*The National Council on Economic Education*) berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban(a, b, c, dan d) sesuai dengan *The Standard in Economic Survey*. Jumlah soal tes sebanyak 20 butir soal. Kisi-kisi dan indikator tes literasi ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Tes

KISI-KISI INSTRUMEN TES				
Literasi Ekonomi (NCEE)	Ekonomi Mikro	Masalah pokok ekonomi	2, 9, 12, 15	4
		Pasar dan harga	1, 6, 19	3
		Permintaan dan penawaran	11, 14	2
		Peranan pemerintah	8, 16	2
		Distribusi pendapatan	4	1
		Comparative advantage	7, 10	2
	Ekonomi Makro	Pendapatan nasional	5	1
		Inflasi	18	1
		Kebijakan moneter dan fiskal	3, 13, 17, 20	4
Jumlah				20

3.6.1.2 Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket berisi serangkaian pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Dalam penyusunan pernyataan dalam kuesioner terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Angket

KISI-KISI INSTRUMEN KUESIONER					
Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Perilaku Konsumtif	Membeli produk karena iming-iming hadiah	Diskon	1,2	3	3
		Undian	4	5*	2
	Membeli produk karena kemasannya yang menarik	Kemasan	6	7	2
		Menarik	8	9	2
	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	<i>Fashion</i> menarik	10*,11	-	2
		Modis dan <i>Trendy</i>	12	13	2
	Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat dan kegunaannya	Harga	14	-	1
		Manfaat	16	15*	2
	Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status	Produk bermerk	17*	18	2
		<i>Mall</i>	19	-	1
		Status	20	-	1
	Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	Artis dan Idola	21	22	2
		Media massa	23	24	2

	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal kan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	Harga mahal dan bermerk	25	-	1
		Percaya diri	26	27	2
	Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis (beda merk)	Produk sejenis	30	-	1
		Berbeda merk	28	29	2
Jumlah					30
Modernitas	Individu modern harus mempunyai keterbukaan terhadap hal yang sifatnya baru	Terbuka terhadap hal baru	31*,32	-	2
		Penyesuaian diri	33	34	2
	Individu modern harus siap menerima perubahan sosial	Perubahan sosial dan kemajuan iptek	35,36	37	3
		Budaya barat	38	39	2
	Harus mempunyai perencanaan yang jelas	Visi misi yang jelas	40	41	2
		Berorientasi terhadap masa depan	42,43	44	3
	Harus mempunyai keyakinan	Pengaruh lingkungan	45	48	2

	bahwa lingkungannya harus dapat diperhatikan	Kontrol diri	46	47	2
	Mempunyai partisipasi yang tinggi dan percaya bahwa pendidikan adalah kebutuhan	Pendidikan	49,50	51	3
		Pendidikan yang layak	52*,53*	54	3
	Bersifat optimis dan tidak cepat menyerah	Optimis dan tidak mudah menyerah	55,56	57	3
		Pekerja keras dan percaya diri	58	59	2
	Jumlah				29
<i>Locus of Control</i>	Keyakinan individu bahwa kejadian yang dialami merupakan akibat dari perilakunya sendiri	Yakin akan diri sendiri	60,61*	62,63	4
	Memiliki kendali yang baik terhadap perilakunya sendiri	Kendali diri	64	-	1
		Pantang menyerah	65	66	2
	Cenderung dapat	Dimintai nasihat dan saran	67	68	2

	mempengaruhi orang lain	Ditiru	69	70	2
	Yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil	Yakin akan usaha sendiri	71,72	-	2
	Aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi	Informasi dan Pengetahuan	73	74	2
	Kekuasaan orang lain, takdir dan kesempatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi apa yang dialaminya	Pihak lain	75	-	1
		Takdir dan kesempatan	76	77	2
	Memiliki kendali yang kurang baik terhadap perilakunya sendiri	Mudah menyerah	78*	79*	2
	Cenderung dipengaruhi oleh orang lain	Meniru	80	81	2
		Meminta saran	-	82	2
	Seringkali tidak yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil	Tidak percaya diri	83	84*	2

	Kurang aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi	Spontan	85,86*	87	3
Jumlah					28
Jumlah Total					87

3.6.2 Pedoman Penskoran

3.6.2.1 Penskoran Hasil Tes

Teknik penskoran untuk menentukan tingkat literasi ekonomi adalah dengan mencari jawaban yang benar, jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Kemudian jumlah jawaban benar dikalikan 5 sehingga akan menghasilkan nilai maksimal yaitu 100. Hasil tes kemampuan ini akan diaplikasikan kedalam bentuk nilai atau angka-angka yang menunjukkan tingkat kemampuan literasi ekonomi mahasiswa.

3.6.2.2 Penskoran Kuesioner/Angket

Pedoman penskoran angket kuesioner akan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016:134) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala *likert*, maka setiap item pernyataan memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, 1 yang dapat dilihat dalam rincian tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2016:135)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2017. Adapun pengujian validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Menurut Sugiyono (2016:173) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment:

$$r_x = \frac{N \sum X - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah subjek
X	= Jumlah skor tiap butir soal
Y	= Jumlah skor seluruh soal

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti itu valid atau tidak valid yaitu sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 7
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	30	5, 10,15,16	4	26
Modernitas (X ₁)	29	1, 22, 23	3	26
Locus of Control (X ₂)	28	2, 19,20,25,27	5	23
Jumlah	87		10	75

Sumber: Data diolah Secara Primer (2021)

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat kereliabilitasnya atau tingkat keterpercayaannya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Azwar dalam Siyoto & Ali Sodik (2015:76) “reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_1 = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$ = Varian Total

Tabel 3. 8
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-1,000	Sangat Kuat
2	0,600-0,799	Kuat
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2016:257)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3. 9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,853	Sangat Kuat
Modernitas (X ₁)	0,823	Sangat Kuat
<i>Locus of Control</i> (X ₂)	0,817	Sangat Kuat

Sumber: Data diolah Secara Primer (2021)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gunawan (2018:55) “data yang berdistribusi normal artinya data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili populasi”. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Priyatno (2017:114) menyebutkan bahwa “residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05”.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel-variabel penelitian mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. (Gunawan, 2018:68).

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) > 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017:120) menyatakan bahwa “multikolinearitas berarti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi dari terjadinya multikolinearitas yaitu koefisien korelasi menjadi tidak menentu dan terjadi kesalahan yang sangat besar.

Pengujian terkait multikolinearitas akan diuji menggunakan bantuan program SPSS 25.0 dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Gunawan, 2018:146)

Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

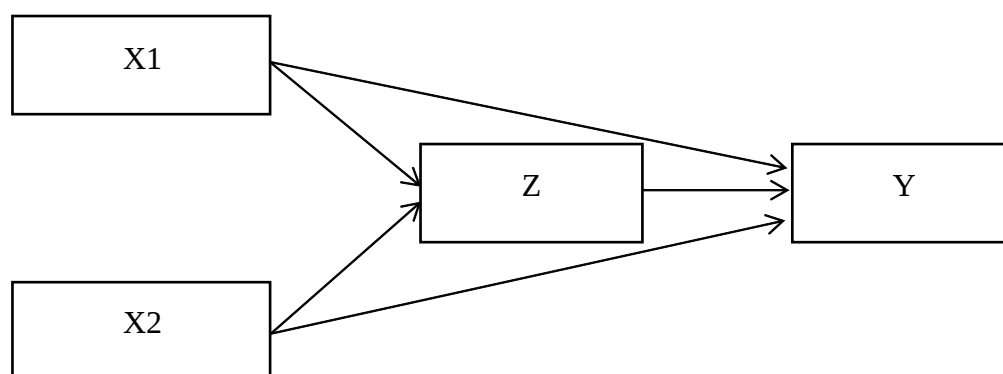
3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). berikut merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.7.2.1 Analisis Jalur (Path Analysis)

Alat analisis adalah alat yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, alat analisis yang peneliti gunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan sebab akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab (*independen*) terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (*dependen*). Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. (Gunawan, 2018:210)

Penelitian ini menggunakan dua variabel *independen* (X) yaitu modernitas (X1) dan *locus of control* (X2), serta dua variabel *dependen* (Y) yaitu literasi ekonomi dan perilaku konsumtif. Adapun satu variabel *dependen* dijadikan variabel *intervening* (Z) yaitu literasi ekonomi. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1
Model Diagram Jalur

Keterangan:

X1	: Modernitas
X2	: <i>Locus of Control</i>
Z	: Literasi Ekonomi
Y	: Perilaku Konsumtif
→	: Hubungan Regresi

Dari struktur *Path Analysis* di atas, terdapat langkah-langkah yang digunakan:

1. Menghitung koefisien korelasi
2. Menghitung koefisien jalur
3. Menghitung faktor residu
4. Pengujian hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel *intervening* yaitu literasi ekonomi dengan menggunakan *Sobel Test*. Suatu variabel disebut variabel *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan secara tidak langsung variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (Z).

Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan perhitungan uji Sobel Test untuk pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut:

- Standar error dari koefisien *indirect effect* (S_{p2p3}) :

$$S_{p2p3} = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

- Nilai statistik pengaruh *intervening* : $t_{hitung} = \frac{p2p3}{S_{p2p3}}$

Terdapat pengaruh *intervening* apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05.

3.7.3 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

3.7.3.1 Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium. Untuk keperluan prediksi sumbangan relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR%	= Sumbangan relatif dari suatu prediktor
α	= Koefisien prediktor
$\sum xy$	= Jumlah produk x dan y
JK_{reg}	= Jumlah kuadrat garis regresi

3.7.3.2 Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap predictor terhadap kriterium dengan tetap memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat diitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$ = Sumbangan efektif dari suatu prediktor
 $SR\%$ = Sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 = Koefisien determinasi

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

3.8.1 Tahap Persiapan, meliputi :

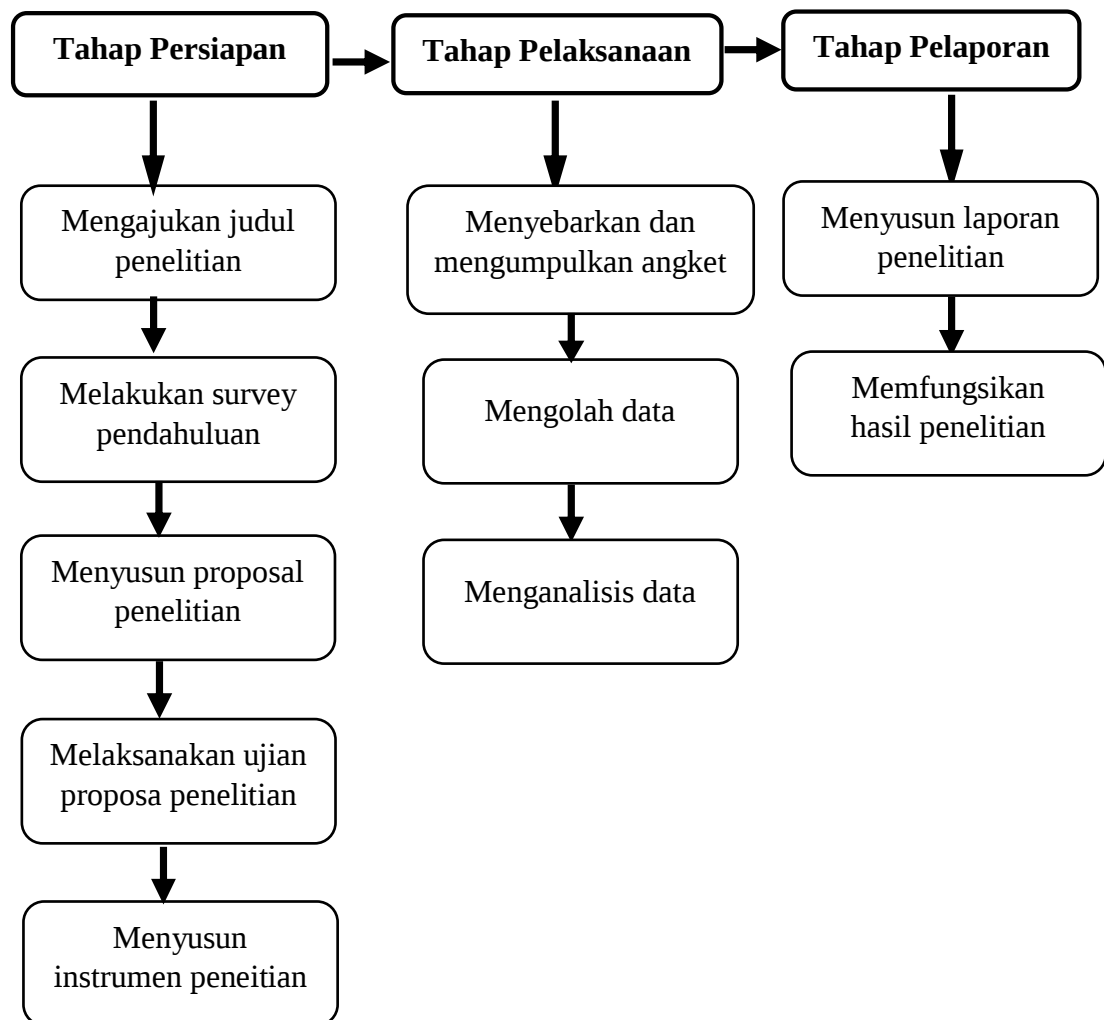
1. Mengajukan judul penelitian
2. Melakukan penelitian pendahuluan / observasi
3. Menyusun proposal penelitian
4. Melakukan ujian proposal penelitian
5. Menyusun instrumen penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan, meliputi :

1. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
2. Mengolah data hasil penelitian
3. Menganalisis data hasil penelitian

3.8.3 Tahap Pelaporan, meliputi:

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3. 2
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwang No 24 Kec. Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2021 sampai dengan bulan September 2021. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.10.

